

A. Latar Belakang Masalah

Perhatian dari orang tua sangat penting dan dapat memberikan kontribusi besar bagi perkembangan anak-anaknya, terutama perkembangan dalam aspek pendidikan agama. Dengan memberikan perhatian intensif kepada remaja untuk selalu membiasakan membaca Al-Qur'an dan mengamalkannya, hal ini dapat menjadi keyakinan yang kuat dalam diri remaja. Sehingga mereka mampu menghadapi pengaruh negatif dari lingkungan. Perhatian yang diberikan oleh orang tua dalam hal membaca Al-Qur'an dapat menumbuhkan minat remaja terhadap Al-Qur'an. Sehingga apabila minat membaca Al-Qur'an remaja tumbuh, dengan kesadaran sendiri dan penuh keikhlasan mereka akan membaca Al-Qur'an tanpa ada paksaan dari siapapun.

Perhatian orang tua terhadap minat membaca Al-Qur'an remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul mengalami perbedaan yang sangat signifikan antara tiga tahun yang lalu dengan

sekarang. Berdasarkan pada hasil wawancara dengan guru majlis taklim dan salah satu remaja dapat disimpulkan bahwa baik orang tua dan remaja merasakan hal yang sama yaitu terdapat perbedaan antara perhatian orang tua 3 tahun yang lalu dengan sekarang. Tiga tahun yang lalu orang tua sangat antusias dengan perkembangan mengaji remaja. Orang tua menunjukkan sikap perhatian dengan memberikan dorongan kepada remaja untuk mengikuti kegiatan tadarus bersama yang dilaksanakan di masjid setiap hari senin sampai dengan jum'at setelah shalat magrib¹.

Akan tetapi sekarang ini orang tua kurang memberikan perhatian kepada remaja disebabkan karena terlalu sibuk dengan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta kemajuan teknologi yang membuat remaja lebih senang menggunakan *gadget*

¹Wawancara dengan guru majlis taklim yaitu Ibu Roriati Aminah pada tanggal 16 Mei 2017 jam 17.10

(*handphone*) daripada membaca Al-Qur'an.

Kemudian, dengan berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, peneliti membuat judul "*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Remaja Di Dusun Jebugan Serayu Bantul*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas perhatian orang tua di Dusun Jebugan Serayu Bantul?
2. Bagaimana minat membaca Al-Qur'an remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul?
3. Bagaimana pengaruh perhatian orang tua terhadap minat membaca Al-Qur'an remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui intensitas perhatian orang tua di Dusun Jebugan Serayu Bantul.
2. Untuk mengetahui minat membaca Al-Qur'an remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul.

3. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap minat membaca Al-Qur'an remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Menurut Margono penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui². Dalam penelitian kuantitatif, data penelitian yang diolah berupa angka-angka dan analisis data menggunakan statistik³. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti akan mencari pengaruh perhatian orang tua terhadap minat

²S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta, Rineka Cipta: 2010)hlm. 105-106.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung, Alfabeta: 2012) hlm. 13.

membaca Al-ur'an remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul.

B. Keabsahan Data

1. Uji validitas dan reliabilitas

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas data pada tiap-tiap instrumen penelitian dengan menggunakan bantuan computer program *SPSS for windows versi 20.0*. Untuk keperluan uji validitas dan reliabilitas digunakan sebanyak 20 responden. Jadi, apabila r hitung lebih besar daripada r tabel (0,444) pada taraf signifikansi kesalahan 5% maka dapat dikatakan valid dan reliabel.

C. Teknik Analisis Data

1. Mencari persentase
2. Mencari luas penyebaran
3. Mencari rata-rata hitung
4. Mencari standar deviasi
5. Mengubah skor menjadi norma skala lima dengan patokan:

$(M + 1,50s) < X$	Sangat Tinggi
$(M + 0,50s) < X \leq (M + 1,50s)$	Tinggi
$(M - 0,50s) < X \leq (M + 0,50s)$	Sedang
$(M - 1,50s) < X \leq (M - 0,50s)$	Rendah
$X \leq (M - 1,50s)$	Sangat Rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Dalam bagian ini akan disajikan hasil data penelitian dari masing-masing variabel perhatian orang tua (X) dan minat membaca Al-Qur'an remaja (Y). Data dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows versi 20.0*. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel. 1
Analisis Deskriptif
Statistik

Variabel	X	Y
N	32	32
Luas Sebaran Nilai	32	51
Nilai Terendah	39	53
Nilai Tertinggi	71	104
Rata-rata Hitung	54,59	73,84
Standar Deviasi	8,879	11,357

Sumber: Hasil olahan data mentah program SPSS 20.0

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden adalah 32 anak remaja, untuk variabel perhatian orang tua (X) memiliki luas sebaran nilai 32, nilai terendah 39, nilai tertinggi 71, rata-rata hitung atau mean 54,59, dan standar deviasinya adalah 8,879.

Variabel minat membaca Al-Qur'an remaja (Y) memiliki luas sebaran nilai 51, nilai terendah 53, nilai tertinggi 104, rata-rata hitung atau mean 73,84 dan standar deviasinya adalah 11,357.

1. Perhatian Orang Tua (X)

Data hasil dari penelitian ini didapat dari keseluruhan remaja muslim di Dusun Jebugan

Serayu Bantul yang berumur antara 13 tahun – 18 tahun dengan jumlah keseluruhan ada 32 remaja. Dibawah ini akan dipaparkan hasil perhitungan manual angka persentase dari masing-masing indikator variabel perhatian orang tua (X).

a) Keteladanan

Tanggapan dari remaja di Dusun Jebugan terhadap indikator keteladanan menunjukkan bahwa 36,79 % responden menjawab setuju orang tua memberikan teladan/ccontoh kepada remaja untuk membaca Al-Qur'an. Biasanya orang tua memberikan contoh dengan melanjutkan tadarus sehabis shalat magrib dan mengajak remaja untuk mengaji bersama-sama.

b) Mencukupi Kebutuhan

Tanggapan dari remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul terhadap indikator mencukupi kebutuhan remaja dalam membaca Al-Qur'an menunjukkan bahwa 54,69 %

responden menjawab setuju orang tua mencukupi kebutuhan remaja dalam membaca Al-Qur'an. Remaja menyatakan setuju karena orang tua memang menyediakan ruang khusus untuk shalat dan mengaji, sudah mengatur lampu penerangan dengan baik, menyediakan meja untuk mengaji, serta membersihkan tempat ibadah.

c) Bimbingan

Tanggapan dari remaja Dusun Jebugan terhadap indikator bimbingan menunjukkan bahwa 52,5 % responden menjawab setuju orang tua membimbing remaja dalam membaca Al-Qur'an. Remaja menyatakan setuju karena orang tua telah memberikan bimbingan dalam membaca Al-Qur'an. Seperti memberikan petunjuk ketika remaja mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an.

d) Motivasi

Tanggapan dari remaja Dusun Jebugan terhadap indikator motivasi menunjukkan bahwa 59,37 % responden menjawab setuju orang tua memberikan motivasi kepada remaja untuk membaca Al-Qur'an. Orang tua memotivasi remaja dengan memberi tahu mengenai manfaat membaca Al-Qur'an dan mengingatkan anak untuk selalu membaca Al-Qur'an.

Dari keempat indikator di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian yang dilakukan oleh orang tua terhadap remaja memiliki nilai persentase yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel. 2
Rangkuman hasil perhatian orang tua

Indikator	Jawaban	Persentase
Keteladanan	Setuju	36,72 %
Mencukupi kebutuhan	Setuju	54,69 %
Bimbingan	Setuju	52,5 %
Motivasi	Setuju	59,37 %

Variabel perhatian orang tua terhadap remaja dapat dikelompokkan dalam lima

patokan kategori yang berpedoman pada norma skala lima adalah sebagai berikut⁴:

$(M + 1,50s) < X$ $67,9085 < X$	Sangat Tinggi
$(M + 0,50s) < X \leq (M + 1,50s)$ $59,0295 < X \leq 67,9085$	Tinggi
$(M - 0,50s) < X \leq (M + 0,50s)$ $50,1505 < X \leq 59,0295$	Sedang
$(M - 1,50s) < X \leq (M - 0,50s)$ $41,275 < X \leq 50,1505$	Rendah
$X \leq (M - 1,50s)$ $X \leq 41,2715$	Sangat Rendah

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh data sebagai berikut:

Tabel. 3
Interpretasi perhatian orang tua

Kategori	Rentang Skor	Pembulatan
Sangat Tinggi	67, 91 - 71,00	68 - 71
Tingggi	59,03 - 67,91	59 - 68
Sedang	50,15 - 59,03	50 - 59
Rendah	41,27 - 50,15	41 - 50
Sangat Rendah	39,00 - 41,27	39 - 41

⁴Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2015) hlm.163.

Berdasarkan pada kategori di atas, data variabel perhatian orang tua di Dusun Jebugan Serayu Bantul adalah sebagai berikut:

Tabel. 4

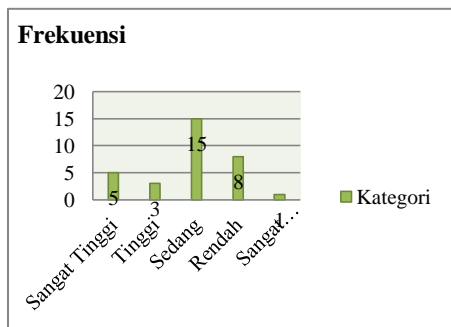
Persentase perhatian orang tua

No.	Kategori	F	Persentase %
1.	Sangat Tinggi	5	15,62 %
2.	Tinggi	3	9,38 %
3.	Sedang	15	46,88 %
4.	Rendah	8	25 %
5.	Sangat Rendah	1	3,125 %
Jumlah		32	100 %

Tabel 4 menunjukkan bahwa mean (nilai rata-rata) perhatian orang tua di Dusun Jebugan Serayu Bantul adalah 46,88%. Nilai persentase tersebut menunjukkan bahwa perhatian orang tua termasuk dalam kategori sedang.

Hal ini dapat terjadi karena ada sebagian orang tua yang terlalu sibuk dengan urusan pekerjaan sehingga dalam memberikan perhatian kepada remaja dalam hal membaca Al-

Qur'an kurang maksimal. Adapun persentasenya sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 18 yaitu sebanyak 15 remaja atau sebesar 46,88% dari jumlah responden secara keseluruhan yang berjumlah 32. Berikut penyajian data dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:



Gambar. 3
Grafik Perhatian Orang Tua

2. Minat Membaca Al-Qur'an Remaja (Y)

Data hasil dari penelitian ini didapat dari keseluruhan remaja muslim di Dusun Jebugan Serayu Bantul yang berumur antara 13 tahun – 18 tahun dengan jumlah keseluruhan ada 32 remaja.

Dibawah ini akan dipaparkan hasil perhitungan manual angka persentase dari masing-masing indikator variabel minat membaca Al-Qur'an remaja (Y).

a) Perasaan Senang

Tanggapan dari remaja di Dusun Jebugan terhadap indikator perasaan senang membaca Al-Qur'an menunjukkan bahwa 56,88 % responden menyatakan setuju karena mereka memang merasa senang membaca Al-Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan setelah membaca Al-Qur'an, mereka ingin membacanya lagi serta atas dasar kesadaran sendiri mereka membaca Al-Qur'an.

b) Meluangkan Waktu Untuk Membaca Al-Qur'an

Tanggapan dari remaja di Dusun Jebugan terhadap indikator meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an menunjukkan bahwa 49,65 % responden menyatakan setuju dalam meluangkan waktu

untuk membaca Al-Qur'an. Hal ini di tunjukkan ketika remaja sibuk dengan tugas sekolah mereka akan menyempatkan diri untuk mengaji, lebih suka mengaji daripada menonton televisi serta walaupun lelah mereka tetap membaca Al-Qur'an.

c) Perhatian

Tanggapan dari remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul terhadap indikator perhatian menunjukkan bahwa 54,73 % responden menyatakan setuju dalam memberikan perhatian lebih terhadap membaca Al-Qur'an. Hal ini dapat ditunjukkan dengan membaca Al-Qur'an secara seksama, memperhatikan makhrojul hurufnya, membaca Al-Qur'an lebih dari satu kali dalam sehari, dan sebagainya.

Dari ketiga indikator di atas dapat disimpulkan bahwa minat membaca Al-Qur'an remaja memiliki nilai persentase, hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel. 6
Rangkuman hasil minat membaca Al-Qur'an remaja

Indikator	Jawaban	Persentase
Perasaan senang	Setuju	56,87 %
Meluangkan waktu	Setuju	49,65 %
Perhatian	Setuju	54,73 %

Variabel minat membaca Al-Qur'an remaja dapat dikelompokkan dalam lima patokan kategori yang berdasar pada norma skala lima adalah sebagai berikut⁵:

$(M + 1,50s) < X$ $90,8755 < X$	Sangat Tinggi
$(M + 0,50s) < X \leq (M + 1,50s)$ $79,5185 < X \leq 90,8755$	Tinggi
$(M - 0,50s) < X \leq (M + 0,50s)$ $68,1615 < X \leq 79,5185$	Sedang
$(M - 1,50s) < X \leq (M - 0,50s)$ $56,8045 < X \leq 68,1615$	Rendah
$X \leq (M - 1,50s)$ $X \leq 56,8045$	Sangat Rendah

Berdasarkan pada perhitungan di atas dapat diperoleh data sebagai berikut:

⁵*Ibid.*, hlm. 163.

Tabel. 7
Interpretasi minat membaca
Al-Qur'an remaja

Kategori	Rentang Skor	Pembulatan
Sangat Tinggi	90,88 – 104,00	91 – 104
Tinggi	79,52 – 90,88	80 – 91
Sedang	68,16 – 79,52	68 – 80
Rendah	56,80 – 68,16	57 – 68
Sangat Rendah	53,00 – 56,80	53 – 57

Berdasarkan pada kategori di atas, data variabel minat membaca Al-Qur'an remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul adalah sebagai berikut:

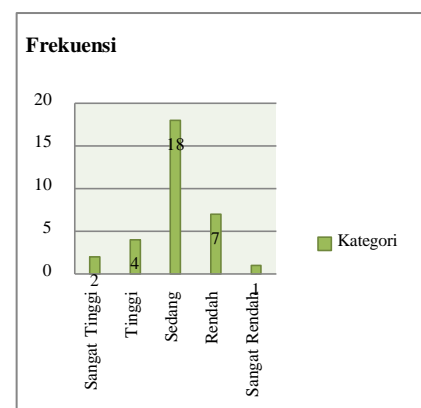
Tabel. 8
Persentase minat membaca
Al-Qur'an remaja

Kategori	F	Persentase %
Sangat Tinggi	2	6,25 %
Tinggi	4	12,5 %
Sedang	18	56,25 %
Rendah	7	21,88 %
Sangat Rendah	1	3,12 %
Jumlah	32	100%

Tabel 8 menunjukkan mean (nilai rata-rata) minat membaca Al-Qur'an remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul

adalah 56,25%. Nilai persentase tersebut menunjukkan bahwa minat membaca Al-Qur'an remaja termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat terjadi bisa karena ada sebagian orang tua yang dalam memberikan perhatian kurang maksimal atau bisa dikarenakan perkembangan teknologi yang semakin canggih, sehingga membuat sebagian remaja lebih memilih memainkan *handphone* daripada membaca Al-Qur'an.

Adapun persentasenya sebagaimana yang ditunjukkan pada tabel 24 yaitu sebanyak 18 remaja atau sebesar 56,25% dari jumlah responden secara keseluruhan yang berjumlah 32 remaja. Berikut penyajian data dalam bentuk grafik adalah sebagai berikut:



Gambar. 4
Grafik Minat Membaca Al-
Qur'an Remaja

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh perhatian orang tua (X) terhadap minat membaca Al-Qur'an remaja (Y) di Dusun Jebugan Serayu Bantul langkah kerja yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis

Ha: “Ada pengaruh perhatian orang tua terhadap minat membaca Al-Qur'an remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul”.

Ho: “Tidak ada pengaruh perhatian orang tua terhadap minat membaca Al-Qur'an remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul”.

2. Analisis Data

Untuk analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program *SPSS for windows versi 20.0*. Adapun hasil perhitungan yang didapat adalah sebagai berikut:

Tabel. 9

	Perhatian Orang Tua	Minat Membaca Al-Qur'an Remaja
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1 .812** .000 32
Minat Membaca Al-Qur'an Remaja	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.812** 1 .000 32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis data pada tabel 31 di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antara perhatian orang tua dengan minat membaca Al-Qur'an remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul adalah 0,812.

3. Memberikan Interpretasi Terhadap Angka Koefisien Korelasi

Dalam memberikan interpretasi terhadap angka koefisien korelasi dalam penelitian ini mengikuti pedoman yang telah dipaparkan pada bab III adalah sebagai berikut:

Tabel. 10
Pedoman Untuk Memberikan
Interpretasi Koefisien Korelasi⁶

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Hasil perhitungan analisis data menunjukkan bahwa angka “r” hitung perhatian orang tua dengan minat membaca Al-Qur’an remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul adalah 0.812, sehingga apabila “r” hitung terdapat di interval koefisien 0,80-1,000 maka tingkat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap minat membaca Al-Qur’an remaja adalah sangat kuat.

Langkah selanjutnya adalah nilai “r” hitung di konsultasikan pada nilai “r” tabel *product moment*, dengan N sebesar 32 dengan taraf signifikansi 5% yaitu memiliki nilai 0,349. Sehingga r hitung > r tabel yakni $0.812 > 0.349$. Dengan

demikian, berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antara perhatian orang tua (X) dengan minat membaca Al-Qur’an remaja (Y) di Dusun Jebugan Serayu Bantul, maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Artinya ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap minat membaca Al-Qur’an remaja.

Berdasarkan pada penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang sangat kuat antara perhatian orang tua (X) dengan minat membaca Al-Qur’an remaja (Y) di Dusun Jebugan Serayu Bantul, karena “r” hitung = 0,812 nilai ini besarnya berkisar pada interval 0,80 – 1,000 berarti korelasi yang ada adalah korelasi yang sangat kuat. Korelasi positif antara perhatian orang tua dengan minat membaca Al-Qur’an remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul dapat terjadi karena semakin tinggi intensitas perhatian orang tua, maka akan semakin tinggi pula minat membaca Al-Qur’an remaja. Begitu pula sebaliknya,

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian...*, cet. 21., hlm. 184.

semakin rendah intensitas perhatian orang tua maka semakin rendah pula minat membaca Al-Qur'an remaja. Hal ini mengacu pada pendapat Sumadi Suryabrata yang menyatakan bahwa makin intensif perhatian yang menyertai sesuatu aktivitas maka akan makin sukseslah aktivitas itu⁷

⁷Sumadi Suryabrata, *Psikologi pendidikan...*, hlm. 15.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada data yang terkumpul dan analisis data, maka peneliti menyusun kesimpulan sebagai berikut:

1. Intensitas perhatian orang tua di Dusun Jebugan Serayu Bantul berada pada kategori sedang dengan nilai persentase yaitu sebesar 46,88%. Hal ini dapat terjadi karena ada sebagian orang tua yang sibuk dengan urusan pekerjaan, sehingga perhatian yang diberikan kepada remaja dalam hal membaca Al-Qur'an belum maksimal.
2. Minat membaca Al-Qur'an di Dusun Jebugan Serayu Bantul berada pada kategori sedang dengan nilai persentase yaitu sebesar 56,25%. Hal ini dapat terjadi karena ada sebagian orang tua yang belum maksimal dalam memberikan perhatian kepada remaja

dalam hal membaca Al-Qur'an serta kemajuan teknologi yang semakin canggih membuat sebagian remaja lebih memilih memainkan *gadget* (*handphone*) daripada membaca Al-Qur'an.

3. Pengaruh perhatian orang tua terhadap minat membaca Al-Qur'an remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul termasuk dalam kategori sangat kuat. Hal ini terbukti dari angka "r" hitung perhatian orang tua terhadap minat membaca Al-Qur'an remaja sebesar 0,812 sehingga apabila "r" hitung terdapat di interval koefisien korelasi 0,80-1,000 maka tingkat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap minat membaca Al-Qur'an remaja adalah sangat kuat. Apabila nilai "r" hitung di konsultasikan pada nilai

“r” *product moment*, dengan N sebesar 32 dengan taraf signifikansi 5% yaitu memiliki nilai 0,349. Sehingga r hitung > r tabel yakni 0.812 > 0.349. Dengan demikian, berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa terdapat korelasi yang positif antara perhatian orang tua (X) dengan minat membaca Al-Qur’an remaja (Y) di Dusun Jebugan Serayu Bantul, maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Artinya ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap minat membaca Al-Qur’an remaja.

Korelasi positif antara perhatian orang tua dengan minat membaca Al-Qur’an remaja di Dusun Jebugan Serayu Bantul dapat terjadi karena semakin tinggi intensitas perhatian orang tua, maka akan semakin tinggi pula

minat membaca Al-Qur’an remaja. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah intensitas perhatian orang tua, maka semakin rendah pula minat membaca Al-Qur’an remaja.

B. Saran

Saran yang diajukan oleh penulis berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat/orang tua supaya memberikan perhatian secara maksimal dalam hal menumbuhkan minat membaca Al-Qur’an pada diri remaja. Sehingga remaja merasa senang pada Al-Qur’an dan akan membaca Al-Qur’an dengan kesadaran sendiri.
2. Bagi remaja Dusun Jebugan Serayu Bantul supaya lebih mengutamakan untuk membaca Al-Qur’an daripada hal lain yang

dapat memberikan dampak negatif bagi kehidupannya. Serta hendaknya remaja mempunyai kesadaran penuh akan kewajibannya dalam melaksanakan perintah Allah SWT dan meninggalkan larangannya.

C. Penutup

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita serahkan diri dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan

para pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, Saifuddin. 2015. *Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Margono, S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan : Komponen MKDK*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Muliawan, Jasa Unggul. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Penerbit Gava Media. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.